

METODE PENGUATAN WARGA DALAM MELAKUKAN MITIGASI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN MUNA BARAT

¹ Yamin, ² Ruslin, ³ Rina Andriyani, ⁴ Syahabudin, ⁵ La Aba

^{1,2,3,4,5} Universitas Halu Oleo
yamintaeri@uho.ac.id
Kota Kendari, 93232, Indonesia

Info Artikel

History Article:

Accepted (04-04-2021)
Approved (20-04-2021)
Published (24-04-2021)

Keywords:

Method; Citizens;
COVID-19; mitigation;
Pandemic

Abstract

Corona virus disease (COVID-19) is an infectious disease caused by the recently discovered corona virus. Common signs and symptoms of COVID-19 infection include acute respiratory symptoms such as fever, cough and shortness of breath. The average incubation period is 5-6 days with the longest incubation period of 14 days. Severe cases of COVID-19 can cause pneumonia, acute respiratory syndrome, kidney failure and even death. The purpose of this activity is to provide strengthening of Community Strengthening in Mitigation against the COVID-19 Outbreak in West Muna Regency. The implementation of activities is carried out by providing outreach to the community through both online and offline. Online activities are carried out by communicating through the WhatsApp application while suspiciously by socializing with direct meetings or distributing leaflets with the material of the Healthy Living Community Movement (GERMAS), Clean and Healthy Lifestyle (PHBS), Movement Using Masks (GEMAS), Family Medicinal Plants (TOGA)) and the use of disinfectants and antiseptics.

Kata Kunci:

COVID-19; Mitigasi;
Metode; Pandemi; ,
Warga,

Abstrak

Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan penguatan Penguatan Masyarakat dalam Mitigasi Menghadapi Wabah COVID-19 di Kabupaten Muna Barat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat melalui baik daring maupun luring. Kegiatan daring dilakukan dengan komunikasi melalui aplikasi whatsapp sedangkan secara luring dengan sosialisasi dengan pertemuan langsung maupun penyebaran leaflet dengan materi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Gerakan Menggunakan Masker (GEMAS), Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Penggunaan disinfektas dan Antiseptik.

Open Access at: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jpnus/index>

Jurnal Pengabdian NUSANTARA is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)*. (Susilo et al., 2020).

Sejak 11 Maret 2020 penyakit ini dinyatakan oleh WHO sebagai penyakit pandemik. Per tanggal 14 Juli 2020, jumlah kasus penyakit ini mencapai angka 13.449.459 jiwa yang tersebar di 215 negara, termasuk Indonesia (WHO, 2020).

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kemenkes, 2020).

Kejadian luar biasa yang disebabkan oleh corona virus bukanlah pertama kalinya terjadi di dunia. Tahun 2002 *severe acute respiratory syndrome (SARS)* yang disebabkan oleh SARS corona virus (SARS-CoV) dan penyakit Middle East Respiratory Syndrome (MERS) tahun 2012 yang disebabkan oleh MERS-corona virus (MERS-CoV) dengan total kasus 10.000 (1000-an kasus MERS dan 8000-an kasus SARS). Mortalitas akibat SARS sekitar 10%, sedangkan MERS lebih tinggi sekitar 40% (Yuliana, 2020)

Perkembangan penyakit COVID-19 yang disebabkan virus corona (SARS-CoV-2) demikian meluas dan memakan cukup banyak korban. Menurut data pertanggal 19 April 2020 di Kabupaten Muna Barat terdapat Orang Tanpa Gejala 60 orang, Orang dalam pemantauan 5 orang dan positif terinfeksi COVID-19 sebanyak 3 orang (Dinkes Sultra, 2020). Angka ini setidaknya untuk sementara ini cukup rendah, namun perkembangan terakhir di Kabupaten Muna Barat terjadi penambahan positif COVID-19 sebanyak 23 orang, maka ini memungkinkan terjadinya penyebaran di Kabupaten Muna Barat karena interaksi kedua wilayah ini sangat intens dan tidak terkontrol, sehingga kemungkinan besar akan terus bertambah dari hari ke hari.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Kabupaten Muna Barat dalam rangka memutus rantai terjadinya penyebaran virus COVID-19 ditengah-tengah masyarakat dalam menghadapi pola kehidupan baru "New Normal".

METODOLOGI

Untuk mencapai tujuan dan target yang diharapkan, kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melaksanakan penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan pola hidup

sehat dalam rangka tindakan pencegahan dalam menghadapi wabah covid-19, meliputi sosialisasi tindakan pencegahan seperti pembuatan masker dan antiseptik serta desinfektan yang sesuai standard WHO, pendampingan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman berupa perencanaan serta adaptasi tindakan pencegahan melawan virus Covid-19.

Langkah-Langkah Kegiatan

A. Persiapan dan Rekrutmen Peserta

Kegiatan akan dimulai dengan pembentukan tim baik dari tim dosen maupun target mahasiswa yang akan mengikuti program pengabdian ini. Tim dosen bertugas menyiapkan persiapan secara administrasi dan teknis pelaksanaan kegiatan mulai dari penentuan lokasi dan surat menyurat dengan pihak pemerintah baik tingkat kabupaten, kecamatan sampai desa sebagai pemberitahuan dan sekaligus persetujuan pelaksanaan program pengabdian masyarakat terintegrasi KKN Tematik ini. Tim dosen juga telah menyiapkan materi sosialisasi dan pelatihan online bagi masyarakat Menyiapkan *run down* program acara sekaligus jadwal acara untuk setiap target yang ingin dicapai dari kegiatan ini.

Proses selanjutnya adalah membuat pengumuman terbuka bagi mahasiswa yang ingin bergabung dalam program pengabdian sebagai KKN Tematik sesuai dengan syarat serta tema yang diangkat. Mahasiswa yang akan di rekrut adalah mereka yang telah melalui proses seleksi secara administratif dan wawancara.

B. Persiapan dan Rekrutmen Peserta

Kegiatan akan dimulai dengan pembentukan tim baik dari tim dosen maupun target mahasiswa yang akan mengikuti program pengabdian ini. Selanjutnya tim dosen menetapkan lokasi kegiatan yakni di Kabupaten Muna Barat, Sulawesi Tenggara. Tim dosen bertugas menyiapkan persiapan secara administrasi dan teknis pelaksanaan kegiatan mulai dari penentuan lokasi dan surat menyurat dengan pihak pemerintah baik tingkat kabupaten, kecamatan sampai desa sebagai pemberitahuan dan sekaligus persetujuan pelaksanaan program pengabdian masyarakat terintegrasi KKN Tematik ini. Tim dosen juga telah menyiapkan materi sosialisasi dan pelatihan online bagi masyarakat Menyiapkan *run down* program acara sekaligus jadwal acara untuk setiap target yang ingin dicapai dari kegiatan ini.

Proses selanjutnya adalah membuat pengumuman terbuka bagi mahasiswa yang ingin bergabung dalam program pengabdian sebagai KKN Tematik sesuai dengan syarat serta tema yang diangkat dengan jumlah peserta maksimal 27 orang. Mahasiswa yang akan di rekrut adalah mereka yang telah melalui proses seleksi secara administratif dan wawancara.

C. Pembekalan Mahasiswa secara Online

Pembekalan mahasiswa akan dilakukan selama kurang lebih minimal 3 kali yang bertempat di Fakultas Farmasi UHO dengan materi sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan pengabdian pada masyarakat terintegrasi KKN Tematik

2. Maksud dan tujuan serta nilai-nilai yang dikandung oleh semangat KKN
3. Posisi dan peran mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat bangsa dan negara dalam proses pembangunan
4. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
5. Pengetahuan tentang tindakan pencegahan melawan virus Covid-19
6. Pelatihan online mengenai pembuatan antiseptik dan desinfektan
7. Materi organisasi dan pengelolaan kelompok

D. Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat terintegrasi KKN-Tematik ini bertujuan untuk membentuk keluarga yang paham dalam hal tindakan pencegahan melawan Covid-19.

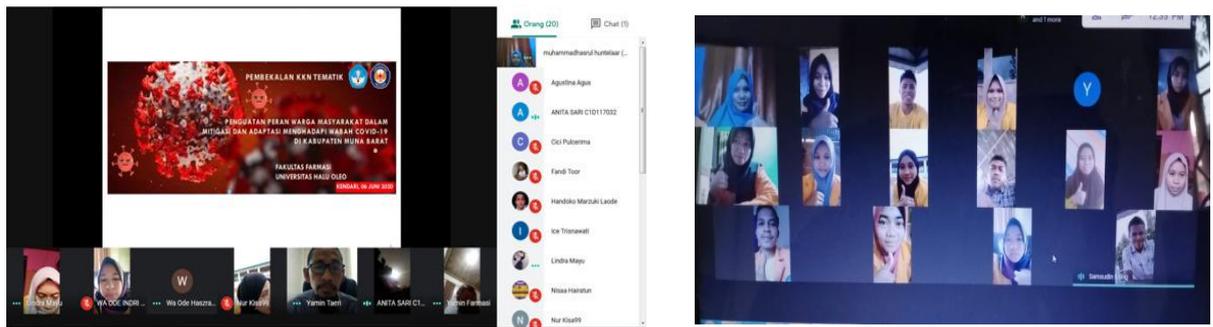
1. Metode ceramah online : Sosialisasi pemahaman mengenai virus covid-19 menggunakan whatsapp ataupun aplikasi zoom.
2. Metode ceramah online : menjelaskan tentang tujuan dibentuknya kegiatan pengabdian masyarakat terintegrasi KKN-Tematik ini. Volume kegiatan 1 x pertemuan durasi waktu 60 menit, jumlah peserta 1 keluarga untuk 1 mahasiswa. Partisipasi mitra: aktif dalam diskusi online.
3. Metode ceramah online : Penyuluhan pembuatan rencana kegiatan dalam menghadapi virus covid-19. Volume kegiatan 3 x pertemuan durasi waktu 60 menit, jumlah peserta 1 keluarga untuk 1 mahasiswa. Partisipasi mitra: menyediakan tempat.
4. Metode ceramah online: Penyuluhan rencana adaptasi sebagai tindakan pencegahan untuk menghadapi virus covid-19. Volume kegiatan 3 x pertemuan durasi waktu 60 menit, jumlah peserta 1 keluarga untuk 1 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terintegrasi KKN ini dilakukan secara *daring* maupun secara *luring*, namun tetap memperhatikan protocol kesehatan covid-19 yang sangat ketat. Dimana masing-masing mahasiswa menetapkan satu keluarga sebagai target pelaksanaan KKN Tematik. Kegiatan ini telah dilakukan dengan berupa :

1. Pembekalan Mahasiswa mengenai materi-materi yang akan disosialisaikan pada masyarakat target.

Acara diawali dengan membagi mahasiswa peserta KKN Tematik dalam 5 (lima) kelompok yakni Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Gerakan Menggunakan Masker (GEMAS), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS), Penggunaan Antiseptik dan Disinfektan. Selanjutnya setiap kelompok dibekali dengan materi yang akan disampaikan kepada masyarakat target. Materi yang disampaikan tersebut oleh mahasiswa dibuat dalam bentuk leaflet yang akan disampaikan pada masyarakat baik secara online maupun offline.



Gambar 1. Kegiatan pembekalan mitigasi Covid-19 di Muna Barat (online)

2. Evaluasi materi yang di buat oleh mahasiswa

Setelah dilakukan pembekalan, mahasiswa selanjutnya membuat materi dalam bentuk leaflet yang akan disosialisasikan pada masyarakat target sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan. Sebelum disebarakan kemasyarakat target, leaflet yang dibuat terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dilakukan penyempurnaan. Konsultasi dilakukan melalui media WhatsApp. Hal ini dilakukan agar isi materi atau konten materi yang termuat dalam leaflet dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat, sehingga kegiatan sosialisasi pada masyarakat tentang mitigasi covid-19 dapat efektif .



Gambar 2. Bentuk Leaflet yang disosialisasikan

3. Pelaksanaan sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi dalam pengabdian ini dilakukan melalui tatap muka langsung dan melalui daring terhadap keluarga target. Pelaksanaan tatap muka langsung dilakukan dengan mendatangi masyarakat dengan menjelaskan bahaya dari COVID-19 dan cara pencegahannya. Selain itu, juga dilakukan pembagian leaflet yang berisi informasi tentang COVID-19 dan upaya pencegahan yang harus dilakukan.

Pertama, peserta menyampaikan kepada aparat Desa/Kelurahan setempat tentang kegiatan akan dilaksanakan. Desa dan Kelurahan yang dijadikan sasaran kegiatan terlihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Kabupaten Muna Barat

Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Mahasiswa (pelaksana)	Jenis kegiatan yang akan dilakukan
Tiworo	Tiworo Kepulauan	Cici Pulcerima	Pembagian leaflet dan sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Pentingnya olah raga dan bahaya merokok ditengah Pandemi COVID-19)
Sidamangura	Kusambi	Hairatunnisa	
Kasakamu	Kusambi	Sariani	
Sawerigadi	Barangka	Agustina	
Lawada Jaya	Sawerigadi	La Ode Ismail Jamrul	
Tiworo	Tiworo Kepulauan	Ummu Kalsum	Pembagian leaflet dan sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Pentingnya Pola Hidup bersih ditengah Pandemi COVID-19)
Barangka	Barangka	Wa Ode Indri Hartati	
Marobebe	Sawerigadi	Riska	
Kasakamu	Kusambi	Sri Murti	
Sidamangura	Kusambi	Wa Ode Hazram Dani	
Masara	Napano Kusambi	Saiful	Gerakan Masyarakat Menggunakan Masker (GEMAS) kegiatan : Sosialisasi Pentingnya menggunakan masker dan membagikan masker pada masyarakat
Katela	Tiworo Kepulauan	Wa Ode Nurhairani	
Abadi Jaya	Maginti	Anita Sari	
Latompe	Lawa	Wa Ode Yama	
Barangka	Barangka	Ikra Agustina	
Tiworo	Tiworo Kepulauan	La Ode Abdul Handoko Marzuki	Sosialisasi pentingnya pemanfaatan lokasi pekarangan sebagai taman Tanaman Obat Keluarga
Kasimpa Jaya	Tiworo Selatan	Ice Trisnawati	
Marobebe	Sawerigadi	Laode Samsudin	
Laworo	Tikep	Dani Mulyono	
Desa Wanseriwu	Toworo Tengah	Alfandi	
Lemoambo	Kusambi	Riski Amalia	Sosialisasi Penggunaan disinfektan dan antiseptic dalam pencegahan penyebaran COVID-19
Sidamangura	Kusambi	Lindra Mayu Asis	
Wakontu	Wadaga	Sitti Aisah	
Sangia	Tiworo	Muh. Qadar Risman	
Barangka	Barangka	Azis Munandar	

Sumber: Laporan KKN Tematik, 2020



Gambar 3. Mahasiswa berperan aktif dalam mitigasi di masa pandemi Covid-19, tahun 2020

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan KKN Tematik Universitas Halu Oleo dan hasil laporan peserta KKN dan informasi dalam diskusi, dapat disimpulkan bahwa Untuk meningkatkan peran masyarakat dalam upaya peningkatan peran warga masyarakat dalam mitigasi dan adaptasi menghadapi COVID-19 di kabupaten muna barat maka pembagian kelompok terdiri dari beberapa kelompok yaitu gerakan masyarakat hidup sehat, perilaku hidup bersih dan sehat, gerakan masyarakat menggunakan masker, tanaman obat keluarga dan antiseptik dan disinfektan. Dimana masing-masing dari kelompok ini melakukan berbagai macam kegiatan yaitu sosialisasi, membuat design leaflet dan melakukan pembagian masker dan hand sanitizer pada masyarakat di kabupaten muna barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Sultra. (2020). *Perkembangan Kasus COVID-19 di Sulawesi Tenggara*.
<https://dinkes.sultraprov.go.id/info-covid-19-sultra/>
- Kemendes. (2020). *Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19*. 0–115.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45.
<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- WHO. (2020). *Wordometer COVID-19 CORONAVIRUS PANDEMIC*.
<https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (COVID-19) : Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.
<https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>